



TENAGA KERJA

Pengangguran Terbuka di Kota Jogja Masih Tinggi

JOGJA - Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Jogja masih cukup tinggi. Yakni mencapai sekitar 6,07 persen. Sehingga berbagai upaya untuk mengatasi dilakukan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja.

Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dinsosnakertrans Kota Jogja Erna Nur Setyaningsih mengatakan, pandemi Covid-19 memang berdampak pada naiknya TPT di Kota Jogja. Sebab pada masa itu gelombang pemutusan hak kerja (PHK) masif terjadi. "Saat pandemi PHK memang ada, tapi tidak setinggi daerah lain," ujar Erna, kemarin (18/8).

Pada masa pandemi TPT di Kota Jogja pengangguran mencapai 13 persen. Kemudian dua tahun berselang angka pengangguran atau TPT mulai mengalami penurunan ke angka 6,07 persen.

Bertumbuhnya Industri Kecil dan Menengah (IKM) saat itu cukup berperan penting dalam penurunan tingkat TPT. Lantaran sektor tersebut banyak menyerap tenaga kerja atau membuat masyarakat kembali memiliki penghasilan.

Namun meski turun, Erna tak menampik, tingkat TPT di Kota Jogja memang masih cukup tinggi. Sebab saat sebelum pandemi tingkat TPT di Kota Jogja hanya berkisar 3-4 persen.

Berbagai upaya pun terus digulirkan oleh pihaknya untuk menekan angka pengangguran. Di antaranya dengan menggelar bursa kerja atau job fair. Serta meningkatkan kemampuan tenaga kerja mandiri (TKM) melalui program pelatihan. "Kami targetkan (penurunan angka pengangguran) bisa sama seperti sebelum pandemi," terang Erna.

Staf Ahli Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kota Jogja Wirawan Haryo Yudo berharap, agar para pencari kerja dapat proaktif untuk mengikuti program bursa kerja. (inu/din/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005